

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam membangun bangsa yang maju dan sejahtera. Oleh karena itu, perlu diupayakan peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan agar dapat melahirkan generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan siap membawa bangsa ini menuju masa depan yang gemilang. Sebagai kompas yang menuntun arah, pendidikan memandu peserta didik dalam menggali bakat dan kemampuan terpendam mereka mencakup pembinaan aspek kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara. dalam konteks ini, pendidikan bukan hanya sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter yang berkualitas<sup>1</sup>. Pemerintah dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas penerus bangsa dengan melakukan perbaikan menyeluruh pada sistem pendidikan di negara tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kebijakan dan upaya konkret.

Pertama, pemerintah perlu meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan pendidikan yang berkualitas untuk semua lapisan masyarakat. Pembangunan infrastruktur pendidikan yang memadai, termasuk sarana dan prasarana yang

---

<sup>1</sup> Afriani, dkk, Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Literasi Membaca Melalui Book Club Di Sdn 43 Hulonthalangi Kota Gorontalo, JUSHPEN Vol 1 No. 3 Desember 2022, hal.37

modern memiliki potensi yang sangat mendukung sehingga suasana belajar menjadi lebih nyaman bagi peserta didik.

Selanjutnya, peningkatan kualitas tenaga pendidik menjadi kunci utama. Pemerintah perlu memberikan dukungan yang memadai dalam pengembangan profesionalisme guru, termasuk pelatihan berkala, sertifikasi, dan insentif yang dapat meningkatkan motivasi mereka dalam memberikan pengajaran yang bermutu.

Manajemen pendidikan mengorkestrasikan berbagai komponen pendidikan, menciptakan simfoni yang harmonis dan menghasilkan pendidikan berkualitas. Manajemen pendidikan merupakan serangkaian proses yang sistematis dan terencana, mengantarkan pendidikan menuju pencapaian yang optimal.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pendidikan kita tidak akan bisa terpisahkan dengan manajemen yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan mengatur proses berjalannya dalam suatu lembaga pendidikan tersebut.

Dalam era pendidikan 4.0, peningkatan literasi membaca, khususnya di tingkat dasar, menjadi suatu keharusan. Pasalnya, era ini membawa tantangan tersendiri, termasuk bagi sekolah dasar dalam melindungi siswa dari segala keburukan yang akan ditimbulkan akibat dari penggunaan teknologi yang semakin meluas, terutama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Era digital mendorong peningkatan kemampuan literasi siswa, memungkinkan mereka memiliki wawasan luas, pemahaman mendalam, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman yang pesat. Revolusi

---

<sup>2</sup> M. Ahyar Ma'arif, Manajemen Mutu Pendidikan, At-Ta'lim, Vol. II, Nomor II, 2016, hal. 42

industri 4.0 membuka peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi, menghasilkan generasi muda yang berpengetahuan luas, berwawasan global, dan siap menghadapi masa depan. Kemajuan TIK meningkatkan akses informasi dan mendorong siswa untuk menjadi pembelajar aktif, kritis, dan kreatif, sehingga mereka mampu menjawab tantangan zaman.<sup>3</sup> Keterampilan membaca memiliki peran penting sebagai faktor penentu keberhasilan seseorang, karena semua sumber informasi yang tersedia selalu terhubung dengan aktivitas membaca.

Mengawali perjalanan belajar, kecakapan literasi awal merupakan landasan krusial bagi anak untuk memahami dunia dan membangun pengetahuan. Jika seorang anak tidak dapat membaca, maka ia juga akan kesulitan dalam menulis, dan sebaliknya. Jika seorang anak tersebut tidak bisa membacanya, maka dengan demikian yang pasti juga akan menghadapi kesulitan untuk memahami pembelajaran dan mengalami kesulitan untuk mencapai potensinya.

Oleh karena itu, pendidikan 4.0 ini merupakan era modern yang dimana adanya sistem digitalisasi yang mudah diakses hampir mencakup dalam segala aspek, tak terkecuali aspek pendidikan. Belakangan ini, pemerintah telah memfokuskan upaya peningkatan mutu pendidikan dengan mengutamakan peningkatan kemampuan literasi membaca, sebagai langkah yang sangat krusial dan diupayakan untuk disosialisasikan di berbagai instansi pendidikan, terutama pada tingkat pendidikan dasar.

---

<sup>3</sup> Dhina Cahya Rohim, Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Vol 6, No 3, September 2020*.

Pentingnya literasi membaca menjadi pusat perhatian dalam strategi pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Inisiatif ini mencerminkan kesadaran akan peran fundamental literasi membaca dalam membentuk dasar kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep di berbagai mata pelajaran.

Literasi menjadi isu yang sangat krusial, terutama dalam era pendidikan 4.0 saat ini, karena keberhasilan individu sangat tergantung pada kemampuan generasi muda untuk terus berinovasi, menunjukkan bahwa bangsa tersebut memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, sehingga dapat berhasil dalam persaingan global.

Dalam konteks pendidikan 4.0, literasi tidak lagi hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memasukkan unsur digital, informasi, dan media. Generasi yang memiliki literasi yang baik di era ini diharapkan dapat mengolah informasi dengan bijaksana, memahami teknologi, dan memiliki kemampuan berpikir analitis untuk menghadapi dinamika perubahan yang cepat.<sup>4</sup> Salah satu upaya yang pemerintah lakukan adalah menjalin kerjasama dengan Australia di bidang pendidikan melalui program inovasi dengan mengembangkan sebuah aplikasi, yang dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan layanan mutu pendidikan terutama yang berkaitan dengan literasi membaca sehingga menciptakan sebuah aplikasi yang mendukung peningkatan literasi membaca bagi siswa yang berkesulitan membaca yang dikenal dengan “Aplikasi Bookbot”.

---

<sup>4</sup> Afriani, dkk, Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Literasi Membaca Melalui Book Club Di Sdn 43 Hulonthalangi Kota Gorontalo, JUSHPEN Vol 1 No. 3 Desember 2022, hal.38

Aplikasi Bookbot merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan dengan tujuan dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Aplikasi ini menggunakan teknologi pengenalan suara. Aplikasi pintar ini sangat mudah dipahami dan digunakan karena aplikasi ini memberikan contoh membaca, mendeteksi dan mengoreksi kesalahan siswa dalam membaca dan disediakan lebih dari 1000 judul buku bacaan literasi yang disajikan secara menarik dalam aplikasi sehingga dapat membuat siswa menjadi senang membaca.

SDI Nurul Ulum merupakan salah satu sekolah dasar yang sebagian besar siswanya itu masih banyak yang literasinya rendah dalam artian mereka belum bisa membaca dan menulis. Hal ini karena rata-rata mereka ditinggal orang tuanya mencari mata pencaharian ke Jakarta dan Malaysia. Mereka diasuh oleh nenek bahkan buyutnya yang buta huruf sehingga tidak ada motivasi dan kurang peduli dengan mutu pendidikan cucu-cucunya. Pemikiran mereka sangat miris sekali dengan pendidikan, karena yang ada dalam benaknya nanti jika sudah besar bisa cari uang sendiri dan mau jadi apa sudah ada garis tangannya masing-masing, yang penting mereka sudah menyekolahkan dan memenuhi kebutuhan anaknya, masalah anaknya tidak bisa membaca dan menulis diserahkan sepenuhnya kepada sekolah. Mereka tidak mengetahui bahwa anaknya tidak mau jika diajak untuk belajar membaca dan menulis, jika guru membimbingnya mereka menangis dan diam tidak berkata apapun jika diajak mengucapkan huruf ataupun kata. Jika diakhir pembelajaran mereka tidak diperbolehkan pulang maka saat jam istirahat,

mereka akan pulang lebih dulu dan tidak kembali ke sekolah. Ini terjadi bukan hanya dikelas rendah bahkan dikelas tinggipun yaitu kelas V banyak yang kurang lancar membaca dan menulis. Bukan hanya itu saja, membedakan antara huruf alphabet satu dengan yang lainnyapun juga masih banyak yang tidak bisa. Bahkan, siswa yang bisa merangkai kata itupun dengan cara sistem mengeja perhuruf. Hal ini berarti perlu adanya upaya pencarian solusi terhadap masalah yang dialami oleh siswa dalam mengatasi kesulitan mereka dalam membaca, termasuk akibat yang akan dialami oleh siswa jika berada di jenjang yang lebih tinggi dimana saat ini Kemendikbudristek mengadakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Kemampuan literasi membaca siswa di SDI Nurul Ulum tersebut ternyata tergolong rendah, hal ini diperoleh dari hasil rapor pendidikan yang dikeluarkan oleh KEMENDIKBUDRISTEK. Disamping itu kemauan siswa untuk literasi membacanya sangat minim, sehingga berdampak pada mutu pendidikannya juga rendah.

Berdasarkan kondisi para siswa tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan beberapa masalah yang dialami siswa tersebut dengan mengangkat penelitian berjudul “Manajemen Peningkatan Mutu Literasi Membaca Melalui Aplikasi Bookbot di SDI Nurul Ulum Kabupaten Sumenep”.

#### B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian terkait dengan “Manajemen Peningkatan Mutu Literasi Membaca Melalui Aplikasi Bookbot” diantaranya adalah :

1. Apa saja perencanaan dalam Peningkatan Mutu Literasi Membaca Melalui Aplikasi Bookbot?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam Meningkatkan Mutu Literasi Membaca Melalui Aplikasi Bookbot?
3. Bagaimana evaluasi Manajemen Peningkatan Mutu Literasi Membaca Melalui Aplikasi Bookbot?

#### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian terkait dengan “Manajemen Peningkatan Mutu Literasi Membaca Melalui Aplikasi Bookbot di SDI Nurul Ulum Kabupaten Sumenep” diantaranya :

1. Untuk mengetahui perencanaan dalam Peningkatan Mutu Literasi Membaca Melalui Aplikasi Bookbot.
2. Untuk mengetahui langkah pelaksanaan dalam meningkatkan mutu literasi membaca melalui aplikasi Bookbot.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen dalam meningkatkan mutu literasi membaca melalui aplikasi Bookbot

#### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian tentang manajemen peningkatan mutu literasi membaca siswa dapat memberikan informasi dan wawasan baru yang sebelumnya tidak diketahui, sehingga memperluas pengetahuan dan pemahaman yang lebih efektif .

## 2. Manfaat Praktis :

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan mutu literasi membaca siswa.

### b. Bagi Guru

Membantu guru dalam mencari solusi mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca.

### c. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa untuk mengatasi masalah yang dialami siswa dalam kesulitan membaca.

## E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian Terdahulu merupakan telaah terhadap karya terdahulu. Kajian pustaka pada dasarnya untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori yang ada kaotannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk landasan teori ilmiah.

Dalam penelitian terdahulu akan mendeskripsikan penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul tesis ini. Adapun karya tersebut adalah :

Pertama, penelitian yang dilakukan Afriani Putri Timbowo pada tahun 2022 yang berjudul “Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Literasi Membaca Melalui Book Club Di SDN 43 Hulonthalangi Kota Gorontalo” yang membahas tentang peningkatan mutu literasi membaca siswa di SDN

43 Hulonthalangi Kota Gorontalo melalui metode pembelajaran Book Club. Ketertarikan penelitian tersebut dengan skripsi ini adalah tentang bagaimana cara meningkatkan literasi membaca siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga mereka dengan mudah dan lancar dalam membaca. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada kegiatan sekolah untuk mengatasi kesulitan membaca siswa. Sedangkan persamaannya adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi membaca siswa melalui kegiatan membaca bersama.<sup>5</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Vira Safitri pada tahun 2023 yang berjudul “Peranan guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui gerakan literasi di sekolah dasar”, penelitian ini mengkaji tentang upaya gerakan literasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca dan menulis, adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana upaya dalam meningkatkan agar siswa memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis. Sedangkan persamaannya penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukann oleh peneliti adalah pentingnya peran guru dalam meningkatkan literasi melalui pembelajaran membaca dan menulis.<sup>6</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Roukmana pada tahun 2023 melalui *Journal of Student Research (JSR)* Vol.1, No.1, yang berjudul

---

<sup>5</sup> Afriani Putri Timbowo, 2022, *Jurnal Humaniora Sosial dan Pendidikan* Vol.1.

<sup>6</sup> Vira Safitri dkk, 2023, *Jurnal Basicedu*. Vol. 5

“Peranan budaya literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di Sekolah Dasar sangat penting” yang membahas tentang kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca dan menulis. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tersebut mengkaji tentang pembiasaan kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca siswa. Sedangkan persamaannya, sekolah sangatlah berperan dalam meningkatkan minat baca siswa melalui program kegiatan budaya literasi.<sup>7</sup>

Dari telaah pustaka yang dilakukan, peneliti ingin mengungkapkan bahwa penelitian ini (yang dilaksanakan) berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebutkan diatas dan belum ada yang mengulasnya, yang membedakan adalah focus kajian serta tujuan dari penelitian ini yakni adanya perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam meningkatkan mutu literasi siswa melalui aplikasi Bookbot serta factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa penelitian ini layak diangkat.

#### F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah sebagai berikut :

1. Manajemen Mutu adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang dalam suatu lembaga guna untuk

---

<sup>7</sup> Roukmana dkk, 2023, *Journal of Student Research (JSR)* Vol.1, No.1.

meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar dapat memenuhi tuntutan kebutuhan peserta didik.

2. Literasi membaca adalah kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan guna mendapatkan informasi dan pengetahuan dengan menggunakan bentuk-bentuk bahasa tertulis.
3. Aplikasi Bookbot merupakan aplikasi digital pintar untuk membantu anak meningkatkan kemampuan dan minat membaca yang menyenangkan.

